



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Juni 2020

Halaman: 9

Dua Pos Penjagaan Disiapkan



SATU ARAH - Petugas memasang garis penanda satu arah di kawasan Malioboro, Kamis (18/6). Di masa pandemi Covid-19, UPT Malioboro tengah mempersiapkan fasilitas pendukung untuk menerapkan masa normal baru bagi pengunjung.

UNIT Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro telah menerapkan pra normal baru bagi para pengunjung di kawasan setempat. Selain mempersiapkan infrastruktur pendukung, pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang para pengunjung di Malioboro juga bakal dibatasi guna mencegah kerumunan dan penyebaran Covid-19.

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, menyebut, dalam masa persiapan ini pihaknya terus melakukan evaluasi pelaksanaan serta melihat sejauh mana aturan yang ditetapkan nyaman bagi pengunjung sekaligus dapat mencegah penyebaran Covid-19.

Pada masa pra normal baru, di kawasan Malioboro telah disiapkan dua pos penjagaan untuk mengecek protokol kesehatan yang diberlakukan kepada para pengunjung. Selain penggunaan masker, para pengunjung diwajibkan juga untuk melakukan pengecekan suhu tubuh sebelum masuk ke kawasan Malioboro.

Ada dua pos yang disiapkan yakni pos penjagaan di area hotel Inna Malioboro serta di area toko Hamzah Batik. Keberadaan pos jaga ini nantinya bakal ditam-

● ke halaman 15

Dua Pos Penjagaan Disiapkan

● Sambungan Hal 9

bah sering dengan tahapan masa percobaan menuju normal baru.

"Kami juga berlakukan sistem satu arah bagi para pengunjung. Jadi tidak ada pengunjung yang akan berpapasan saat ke selatan maupun sebaliknya," kata Ekwanto, Kamis (17/6).

Pemasangan garis penanda itu mulai dilakukan pada hari ini dan juga kemarin. Ekwanto menyebut, garis penanda juga sebagai acuan bagi pengunjung untuk keluar-masuk kawasan Malioboro dengan sistem satu arah.

Bagi pengunjung yang masuk dari sisi utara akan lebih dulu diperiksa di pos penjagaan hotel Inna Malioboro. Sebaliknya pengunjung yang masuk dari sebelah selatan dicek di pos jaga Hamzah Batik.

"Kegunaannya untuk mencegah kerumunan juga, sehingga petugas lebih mudah mengontrol pengunjung," ucapnya. Pada pemberlakuan garis penanda itu, pengunjung dari sisi barat hanya diperbolehkan searah menuju selatan. Bagi yang ingin ke sisi Barat bisa berbelok melalui penggal jalan di sisi Malioboro, begitu pula sebaliknya.

Dijelaskan, saat ini pihaknya juga tengah mematangkan konsep standar operasional prosedur (SOP) bagi pengunjung di Malioboro.

"Setelah selesai akan kita laporkan ke Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogya dan Pemda DIY, jadi akan kami coba diskusikan mana yang kurang sehingga bisa diperbaiki," ujarnya.

Adapun, tahapan-tahapan yang dilakukan yakni percobaan pra normal baru, simulasi, sosialisasi, uji coba normal baru sampai penerapan masa normal baru. Di sisi lain, UPT Malioboro juga berencana untuk membatasi para pengunjung yang datang di lokasi tersebut.

Dengan demikian,antisipasi terhadap penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir.

Ekwanto menambahkan, petugas lapangan yang berjaga di Malioboro juga akan disesuaikan. Pada masa hari biasa sebanyak 30-40 petugas akan memantau para pengunjung di kawasan itu.

"Pada akhir pekan lebih kita tingkatkan. Kurang lebih dua kali lipatnya dibandingkan dengan hari biasa. Bisa mencapai 80 petugas," urainya. (jsf)

Lanjutan
tanggapi
ketahui

1.
2.
3.
4.

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005